

NSONG-DABUI (TBC) NOGO NEBUT

Hal 1.

Isak, yap seguong so susuing. Nemot sadui-sadui mo iti. No, senun ey danon namon ey go-a sadui kua.

Isak tinggal di rumah saja. Badannya kurang sehat. Tetapi istri dan kedua anaknya masih sehat.

Hal 2.

Isak go saysuk mo yangkle. Ku no-ku no nsong tetegue go nogo. Nsong so tegue go nogo, nsong kuok ba nogo, nsong-dabui sadui ey gemang. Nggano nemot milabui tutuia go, kin ey. Obat keda so kua iti go drop mo, nemot keda so mea kebong.

Commented [JvdW1]:

Badan Isak sangat kurus dan selalu batuk-batuk, karena dia sedang diserang penyakit TBC. Waktu dia batuk, maka ludahnya mengandung penyakit TBC. Di dalam ludahnya juga mengandung darah. Kalau dia tidak mengambil obat maka dia akan mati.

Hal 3.

Isak nsong so tegue go nogo, nsong-dabui lom ba lo mlabui ey mea tuia. Nggano, mlabui, nsong-dabui ey go ngganemot, duo go nebuem nemu sono gemang u. Ngga sik so, duo nogo, nsong-dabui mea blon dali.

Commented [JvdW2]:

Waktu Isak sedang batuk, maka penyakit TBC keluar dari mulutnya melalui ludahnya. Kemudian ludah yang mengandung penyakit TBC ini menyemprot ke muka anaknya. Akibatnya anaknya akan diserang penyakit TBC juga.

Hal 4.

Isak nsong tegue go nogo, mlabui ten ba nogo mea pling go degut dali. Nggano sedue kabung ten so dedam go ngga, Isak logo mlabui nsong-dabui ey go, ten ey mea degut dali. Ngga sik so, sedue kabung ngga, nsong-dabui mea tra dali.

Commented [JvdW3]:

Kalau Isak batuk lagi, ludahnya bisa juga menyemprot pada makanan. Kemudian orang yang makan makanan tersebut juga makan ludah Isak yang mengandung penyakit TBC. Maka orang tersebut diserang sakit TBC juga

Hal 5.

Isak lo, mlabui waklap blo sono tuia go, denok seguay golo ikum go, ta lo mea mlak. Denok ngga, lom ba no ta mlabui ey go ngganemot kok go, duo ngganemot go lom ba nogo nsong-dabui mea iti dali.

Kalau Isak meludah di lantai, anak kecil akan melihatnya dan dengan tangannya akan memegang ludah tersebut. Seandainya anaknya memasukan tangannya ke dalam mulutnya, maka penyakit TBC itu juga akan masuk ke dalam mulutnya

Hal 6. (SAMA DENGAN HAL 5 ????)

Isak lo, mlabui waklap blo sono tuia go, denok lo ikum go, ta lo mea mlak. Nggano, denok lo ta lom ba no kok go, duo ngganemot nsong dabui mea iti dali.

Kalau Isak meludah di lantai, anak kecil akan melihatnya dan dengan tangannya akan memegang ludah tersebut. Seandainya anaknya memasukan tangannya ke dalam mulutnya, maka penyakit TBC itu juga akan masuk ke dalam mulutnya

Hal 7.

Nggeasui go, Isak senun, nemot go duo namon ey nemot
nsong-dabui mo iti dali. Nemotnang, nsong senang so tetegue go
nogo, dabui don yam so srang. Nggano, nemotnang go, saysuk yam
so mo yangkle.

Sekarang isteri Isak dan kedua anak mereka juga diserang penyakit TBC. Karena mereka selalu batuk-batuk, dada mereka merasa sakit dan badan mereka juga menjadi kurus.

Hal 8.

Isak nggeasui go, sogo kalik ya semu-yon? Namot senun ey,
nggano denok namon ey go, nsong-dabui kua genang

Jadi apakah yang harus Isak lakukan sehingga dia, isterinya, dan kedua anaknya menjadi sehat kembali?

Hal 9.

Isak dokter no gemang nawon. Aya dokter lo, nsong-dabui but genang sogo "obat" gemang idok-nawon. Isak "obat" ngganemot se dedrop, e...dokter lo pu go: "Itak!" Nggano, mea itak.

Isak pergi ke dokter. Pak Dokter memberi Isak obat-obatan untuk melawan penyakit TBC. Isak harus selalu mengambil obat tersebut sampai Pak Dokter memberitahu Isak untuk berhenti.

Hal 10.

Nggano, nemot waklap blo nogo mlabui, tandali go, kua tuia. No, bleki ba sono se tuia. Bleki ba sik sogo nan mu ba sono mea tuet. Ngga tang sogo so, nsong-dabui sedue kabung meno nogo mea kua tuo.

Kemudian dia tidak diperbolehkan untuk meludah di lantai lagi. Dia harus meludah di dalam kaleng. Kemudian ludah yang di kaleng harus dibuang di lubang yang kemudian ditutup dengan tanah. Dengan demikian penyakit TBC yang mengendap di ludahnya tidak akan tersebar kepada orang lain.

Hal 11.

Tandali go, nemot nsong tegue sogo, lom nogo amka ey se duk. Ngga kalik sesemu go tang sogo so, nsong dabui sedue kabung meno nogo, mea kua bluim.

Kalau dia batuk lagi, dia harus menutup mulutnya dengan kain. Dia harus berbuat demikian sehingga penyakit TBC tersebut tidak akan tersebar ke orang lain.

Hal 12.

Nemot go amka ngganemot, sebuong ey bu suey so se ulu. Nggano woy no se but. Ngga kalik goso, nsong-dabui amka ba sogo mea kua git dali.

Dia juga harus mencuci kain yang tersebut dengan sabun bersih-bersih. Sesudah kain dicuci harus dijemur di bawah sinar mata hari. Dengan demikian penyakit TBC tersebut tidak akan tinggal pada kainnya.

Hal 13.

Isak senun, danon namon ey, sadui yap no wawi go gemang klong. Sadui yap no, mantri lo, nsong-dabui kua genang yalum gemang uluk. Nggang tang sogo so, yansi go nemot go duo namon, nsong-dabui ya kua tra.

Isteri Isak membawa anaknya ke klinik. Di sana Pak Mantri menyuntik anaknya dengan obat TBC. Dengan demikian anaknya tidak akan diserang penyakit TBC pada masa depan.

Hal 14.

Nggano, Isak, senun, danon namon, naklay ten suey go-a gemang dedam. Ten suey go ngga: ulum,didon, nggano menay. Seni so, ten ngga, nemot go seni kangok dega. Nemot logo saysuk don mea kok. Nggano saysuk tandali go ya kua yangkle. Nggano nemot go dali-a ku put suey so tenung go, nebit suey go degut pung genang. Nsong-dabui mea kua tra genang.

Kemudian, Isak, isterinya dan anak-anak mereka makan makanan yang sehat seperti: sayur-mayur, buah-buahan, dan daging. Sebab makanan-makanan tersebut sangat bergizi dan menolong pertumbuhan badan yang kuat dan tidak menjadi kurus lagi. Mereka juga harus membuka pintu dan jendela-jendela sehingga sirkulasi udara berjalan dengan lancar untuk mencegah penyakit TBC dari dalam rumah.

Hal 15.

Isak nsong-dabui obat yam so iti gono, nemot go saysuk tandali mo suey. Nggano ten don ey go-a mo dedam. Saysuk don mo kok, tandali go kua yangkle.

Isak sudah selesai mengambil obat TBC. Sekarang badannya sudah sehat kembali. Dia makan makanan yang bergizi dan badannya menjadi kuat lagi dan tidak kurus.

Hal 16.

Nggeasui go, Isak, senun, duo namon naklay mo suey.
Nemotnang obat gemang dedrop, nggano yap ba nogo, waklap blo
nogo, mlabui kua tutuia. Ngga tang sogo so, nemotnang nggeasui go,
suey go, wali walong sogo mea suing.

Sekarang, Isak, isteri dan anak mereka telah menjadi sehat. Mereka menggunakan obat dan juga tidak meludah di lantai atapun di dalam rumah lagi. Demikianlah, sekarang mereka akan hidup dengan sehat dan panjang umurnya.